

STUDI DESKRIPTIF PROGAM PENCATATAN KEGIATAN SECARA ONLINE ANGGOTA POLRI SEBAGAI STRATEGI PIMPINAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA ANGGOTA POLRI DI POLRES KABUPATEN KUNINGAN

Yono Maulana

Fakultas Ekonomi Universitas Swadaya Gunung Jati

Email Korespondensi : masyon.unswagati@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran implementasi program pencatatan kegiatan secara online sebagai cara untuk meningkatkan kinerja kegiatan anggota Polri di Polres Kabupaten Kuningan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan cara purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi online. Teknik analisis data yang digunakan melalui pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pencatatan kegiatan secara online ini disebut sistem informasi kegiatan Polres Kuningan merupakan jenis aktivitas sebagai salah satu key performa indicator dimana tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kinerja kegiatan mereka dalam melaksanakan perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat. Tahapan . Pencatatan kegiatan ini terdiri dari tahap persiapan, pelatihan, pelaksanaan, evaluasi serta pelaporan. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pencatatan kegiatan secara online. Secara umum kegiatan ini telah dilaksanakan dengan baik.

Kata kunci : kegiatan, sistem informasi kegiatan polres, kinerja

PENDAHULUAN

Saat ini Polri dituntut untuk menjadi lembaga negara yang Promoter yaitu Profesional, Modern dan Terpercaya. Sebagai salah satu wujudnya adalah bagaimana menghadirkan polisi sebagai lembaga yang modern tentunya dengan pemanfaatan teknologi informasi. Undang-undang nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia dimana didalamnya memuat semua tugas dan tanggungjawab anggota Polri dalam memberikan perlindungan, pengayoman, pengamanan dan pelayanan kepada masyarakat. Kebijakan Kapolri yang

menuntut supaya lembaga Polri Promoter melahirkan berbagai kreativitas dan inovasi mulai dari level Polres sampai Polda yang disebut dengan *Quick Wins* dan *Commanderwish* Kapolda yang merupakan turunan dari kebijakan Kapolri.

Salah satu adalah Polres Kabupaten Kuningan dibawah Polda Jawa Barat. Polres Kabupaten Kuningan yang membawahi 20 Polsek dengan jumlah anggota personil Polri sebanyak 820 personil. sejak bulan Desember 2017 sampai sekarang telah melakukan terobosan kreatifitas dan inovasi salah satunya adalah dengan membuat

program sistem informasi kegiatan Polres Kuningan (SIGIAT).

Program SIGIAT bertujuan untuk mencatat semua kegiatan personil dilapangan saat bertugas, menyimpan dalam bentuk digital arsip dan melaporkan kepada pimpinan serta evaluasi baik personil, satuan kerja maupun unit kerja. SIGIAT akan membagi kedalam 2 kategori yaitu kategori pelaksana tugas dan pembantu pimpinan.

Ada beberapa alasan kenapa program SIGIAT ini dibuat adalah untuk :

1. Sebagai upaya pimpinan dalam rangka mendorong semangat kerja personil dilapangan khususnya mereka yang sebagai pelaksana.
2. Strategi inovasi dalam rangka modernisasi personil Polri khususnya Polres Kabupaten Kuningan.
3. Upaya pengarsipan kegiatan secara digital dan online baik dalam bentuk laporan tertulis maupun dokumentasi foto kegiatan.
4. Sebagai bahan dan media laporan keningkat yang lebih atas dari personil ke Kapolres. Dari Kapolres ke Kapolda.
5. Sebagai media untuk evaluasi kinerja para personil Polri baik pelaksana tugas maupun pembantu pimpinan.

Diharapkan setelah menggunakan sistem informasi kegiatan ini personil Polres Kuningan bekerja lebih maksimal dan optimal. Pimpinan dapat mengevaluasi kinerja dan memberikan penghargaan berdasarkan rangking prestasi personil sehingga tercipta Personil Polri yang

profesional, modern dan terpercaya dan masyarakat dapat merasakan keamanan dan kenyamanan dalam kehidupan sehari-hari.

Agar program SIGIAT dapat dilaksanakan dengan baik maka perlu memperhatikan hal berikut :

1. Sosialisasi dan pelatihan aplikasi *SIGIAT*
2. Pendampingan tahap awal
3. Motivasi dan penghargaan
4. Dukungan infrastruktur teknologi informasi

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran program pencatatan kegiatan secara online sebagai implementasi sistem informasi kegiatan Polres Kuningan.

Selanjutnya berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran program pencatatan kegiatan secara online sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja personil Polri di Polres Kabupaten Kuningan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat akademis yaitu untuk menambah wawasan dalam kajian ilmu manajemen strategi dan kepemimpinan khususnya di lembaga Polri serta menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam rangka pengembangan keilmuan. Adapun manfaat praktis yaitu sebagai bahan masukan bagi Polres Kabupaten Kuningan dan Polda Jawa Barat dalam membuat program novasi jadi lebih sukses dan bermanfaat.

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Definisi kegiatan menurut kamus besar Bahasa Indonesia yaitu “aktifitas, usaha,

pekerjaan, kekuatan dan ketangkasan dalam berusaha, kegairahan”.

Kegiatan yang dimaksud pada anggota Polri Polres Kuningan adalah kegiatan melakukan tugas dan fungsi

pokoknya sesuai dengan Peraturan Kapolri nomor 23 tahun 2010 tentang susunan organisasi dan tata kerja pad tingkat kepolisian resort dan kepolisian sektor.

Sistem Informasi Kegiatan Polres Kuningan

Sistem Informasi Kegiatan Polres Kuningan adalah sistem laporan kegiatan dari anggota melalui media aplikasi online yang mampu mencatat, menyimpan, mengirim, melaporkan dan menganalisa data yang ada dalam database. Sehingga anggota dilapangan akan dimudahkan melporkan kegiatan dan kejadian kepada pimpinan khususnya kepada Kepala Biro Operasi Polres Kuningan.

Keuntungan menggunakan SIGIAT ini adalah sebagai berikut :

1. Semua anggota bisa membuat laporan melalui aplikasi dengan kodek akses NRP masing-masing anggota.
2. Data laporan dapat terkirim dan tersimpan secara langsung dan aman pada sebuah basis data.
3. Pimpinan secara langsung dapat memantau kegiatan anggota dilapangan melalui halaman monitor.

METODE DAN PENDEKATAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositifisme dimana digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan cara triangulasi dan analisa data bersifat induktif dengan mempertimbangkan hal tertentu (Sugiyono, 2015).

4. SIGIAT mampu membuat laporan sesuai dengan periode, satuan maupun perorangan.
5. SIGIAT mampu merangking dari yang terbaik sampai terburuk untuk semua polsek, semua satuan, semua anggota. Rangking terbaik dibuat TOP 10 dan di umumkan pada saat anev.
6. SIGIAT mampu menganalisa data sehingga memudahkan pimpinan dan semua pembantu pimpinan untuk analisa dan evaluasi.

Kinerja

Kinerja adalah hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target atau sasaran dan atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama.

Sedangkan Shadily (1992:425), mengatakan kinerja atau performance adalah berdaya guna prestasi atau hasil.

Wahyudi Kumorotomo (1996) memberikan batasan pada konsep kinerja organisasi publik setidaknya berkaitan erat dengan efisiensi, efektifitas, keadilan dan daya tanggap.

yang diangkat dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, serta dokumentasi.

Manurut Patton dalam Moleong, (2013), teknik analisis data adalah “proses kategori urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar, ia membedakannya dengan penafsiran yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap analisis, menjelaskan pola uraian dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian. Teknik analisis data yang digunakan melalui pengumpulan

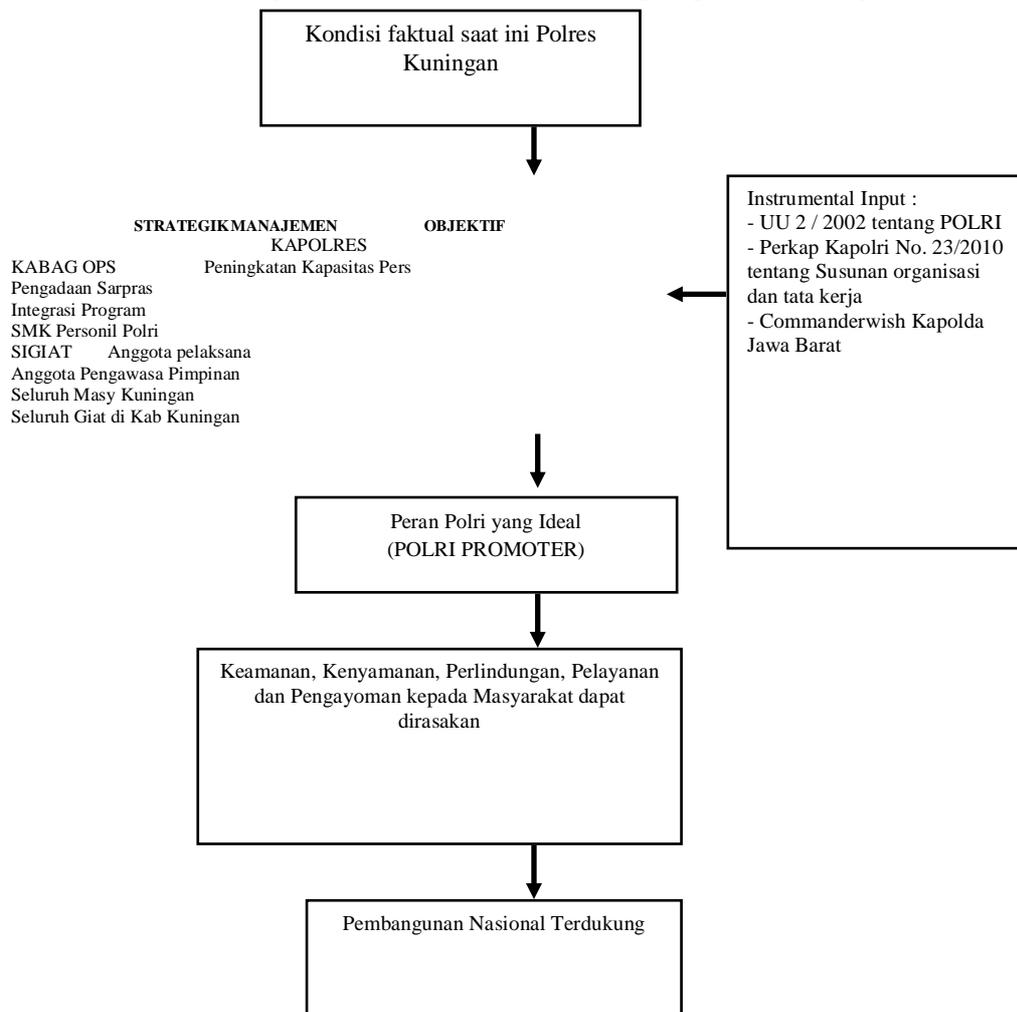
data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan”.

Untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan

keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2013).

Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teori diatas maka kerangka pemikiran kajian ini sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka pemikiran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam pelaksanaan program pencatatan kegiatan secara online sebagai cara untuk meningkatkan kinerja kegiatan anggota Polri di Polres Kabupaten Kuningan. Polres Kabupaten Kuningan menggandeng Yono Maulana

Consulting sebagai konsultan perencana dan pengembang sistem informasi kegiatan Polres Kuningan. Yono Maulana Consulting sebagai perencana dan pengembang software sedangkan Polres Kabupaten Kuningan sebagai perencana dan penyandang dana.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu :

1. Persiapan

Dalam tahap persiapan aktivitas yang dilaksanakan adalah :

1. Sistem Analisis meliputi proses analisa sistem yang disesuaikan dengan pola kerja di Polres Kuningan.
2. Technology requirements / persyaratan teknologi adalah proses menentukan teknologi apa yang akan digunakan meliputi server dan perangkat keras lainnya.
3. Tahapan *Development* Aplikasi adalah pengerjaan mulai dari coding sampai dengan testing.
4. Tahapan testing mencoba aplikasi apakah berjalan dengan baik atau tidak, ada error atau tidak.
5. Tahap Sosialisasi kepada seluruh anggota Polres dan Polsek seluruh Kabupaten Kuningan.
6. Tahap implementasi dimana aplikasi SIGIAT Siap digunakan.

2. Pelaksanaan

Berikut deskripsi pelaksanaan penggunaan Program aplikasi SIGIAT :

- a. Anggota / Personil
Anggota atau personil adalah seluruh anggota Polri dibawah Polres Kabupaten Kuningan dengan total seluruhnya 820 orang terdiri dari pejabat utama dan anggota seluruh Polsek.
- b. Bagian Operasional
Bag Opsnal Polres Kuningan adalah bagian yang mengawasi dan mengkordinasikan seluruh kegiatan operasi Polres kuningan dan SIGIAT di monitor langsung oleh Bagian Operasional.
- c. Kapolres Kabupaten Kuningan

Adalah pimpinan tertinggi di Polres Kuningan yang memiliki peran menerima laporan dan melakukan analisa evaluasi kinerja salah satunya berdasarkan SIGIAT.

- d. Alat atau media yang digunakan oleh seluruh personil untuk menggunakan SIGIAT adalah telephone cerdas seperti Android dan iPhone. Persyaratan penting untuk mengakses SIGIAT adalah dengan menggunakan nomor registrasi personil (NRP Polri) yang melekat pada identitas masing-masing personil. Selain itu karena aplikasi berbasis online persyaratan koneksi internet menjadi kewajiban.
 - e. Waktu laporan dilakukan realtime saat para personil atau setelah personil melakukan kegiatan selama 24 jam 7 hari dalam seminggu. Adapun batasan rekapitulasi laporan terhitung sejak jam 1.00 wib sampai dengan jam 24.59 wib.
 - e. Laporan wajib mengisi Jenis laporan, isi laporan, waktu laporan dan foto kegiatan, untuk foto kegiatan dibatasi sebanyak 3 buah foto.
- ## 3. Laporan
- a. Laporan Kepada Kapolres.
Yang dimaksud dengan laporan adalah seluruh laporan anggota masuk pada basis data SIGIAT dan diterima oleh staf Bag Ops yang kemudian bisa di rekapitulasi berdasarkan periode waktu kemudian laporan tersebut di laporkan kepada Kapolres. Laporan meliputi:

1. Jumlah seluruh personil
2. Jumlah Satuan
3. Jumlah laporan masuk perpolsek, persatuan kerja, perjenis kegiatan an perorangan.
4. Ranking personil terbaik kategori pelaksana dan pembantu pimpinan.
5. Laporan personil yang paling sedikit atau tidak melakukan kegiatan dan tidak laporan.

b. Laporan Kepada Kapolda

Yang dimaksud dengan laporan kepada Kapolda adalah Kapolres melalui Bag Ops mengirimkan rekapitulasi laporan secara umum, termasuk kejadian menonjol dan luar biasa serta inovasi yang telah dilakukan Oleh Kapolres.

4. Analisa dan Evaluasi (ANEV)

Analisa dan evaluasi yang dilakukan adalah kegiatan rapat evaluasi yang dilakukan setiap hari senin pada tiap minggunya, dilaksanakan di ruang rapat utama Polres Kuningan dengan melibatkan pejabat utama Polres dan para kapolsek seluruh kabupaten Kuningan dipimpin langsung oleh Kapolres. Dalam rapat ANEV akan diumumkan Polsek terbaik, Satuan terbaik dan personil terbaik dalam melakukan kegiatan dan laporan melalui SIGIAT dan hal-hal lainnya yang dianggap penting.

Dalam mengimplementasikan aplikasi SIGIAT ini ada faktor-faktor pendukung dan penghambat diantaranya adalah,

Faktor pendukung :

1. Dukungan Kapolres dalam memantau dan mengawasi proses laporan kegiatan serta apresiasi terhadap anggota.

2. Staf Bag Ops dan Tim IT dari pengembang yang *standby* setiap saat sehingga sangat membantu personil dilapangan yang kesulitan menggunakan aplikasi SIGIAT karena ketidaktahuan.
3. Dukungan seluruh Kapolsek dalam mendorong bawahannya untuk lebih giat dalam melaksanakan tugas dilapangan dan mewajibkan melaporkan melalui aplikasi SIGIAT.
4. Kemudahan memasang aplikasi di berbagai device maupun komputer.
5. Adanya dukungan pimpinan dalam menyempurnakan kekurangan-kekurangan dalam aplikasi SIGIAT.

Faktor penghambat :

1. Kesulitan mendapatkan akses internet yang stabil, terutama di polsek-polsek daerah rural seperti di pegunungan.
2. Personil yang Sudah berumur diatas 50 tahun kesulitan menggunakan aplikasi karena sebelumnya belum pernah menggunakan dan harus dibimbing lebih detail dan lama.
3. Kecurangan laporan personil dilapangan, masih ada oknum yang melaporkan kegiatan berkali-kali dan mengirimkan foto yang sama namun seolah-olah itu berbeda kegiatan.
4. Belum dibedakan laporan berdasarkan jenis laporan biasa, laporan penting dan laporan luar biasa.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa dalam pelaksanaan program pencatatan kegiatan secara online (SIGIAT) menggandeng *Yono Maulana Consutling* sebagai perencana dan pengembang aplikasi SIGIAT. Hal ini karena masih adanya keterbatasan kemampuan anggota dalam ilmu teknik

informatika sehingga membutuhkan mitra untuk merealisasikan program SIGIAT dan *Yono Maulana Consulting* memiliki kemampuan dan pengalaman dalam mengembangkan berbagai aplikasi di kepolisian. Output dari kemitraan ini adalah adanya pencatatan program kegiatan secara online sehingga dapat meningkatkan kinerja dan tanggungjawab personil Polri dalam mengemban tugas negara.

Polres Kabupaten Kuningan telah banyak melakukan langkah-langkah inovasi dalam rangka mendukung dan menunjang profesionalitas Polri hal ini dilakukan agar Polri benar-benar mampu mewujudkan sebagai Polisi yang Promoter yaitu Profesional, Modern dan Terpercaya.

Seperti diketahui sebelumnya Polres Kabupaten Kuningan tidak ada pemanfaatan teknologi informasi untuk melakukan kegiatan maupun melaporkannya, semua dilakukan dengan cara manual, tidak ada sistem arsiparis yang terintegrasi sehingga saat kejadian dan ungkap kasus atau perkara sering sekali kesulitan mendapatkan data dikarenakan tidak adanya penyimpanan tunggal yang terpusat.

Sistem Informasi Kegiatan Polres Kuningan atau SIGIAT sebagai salah satu program inovasi Kapolres Kuningan dengan tujuan akhir adalah Keamanan, Kenyamanan, Perlindungan, Pelayanan dan Pengayoman kepada Masyarakat dapat terwujud dan dirasakan oleh masyarakat Kabupaten Kuningan. Dengan demikian maka pembangunan nasional Bangsa Indonesia dapat terwujud.

Proses yang cepat dan terukur telah dilakukan oleh Polres Kuningan dengan melalui tahapan inisiasi,

perencanaan, eksekusi dan penutupan dalam sebuah proyek inovasi sesuai dengan (Suanda, 2016). Dan diharapkan setelah selesainya sebuah proyek inovasi SIGIAT ini dapat membantu meningkatkan kinerja personil.

Manajemen kinerja adalah proses mempertahankan dan meningkatkan kinerja personil melalui penetapan sasaran kinerja, pengendalian kinerja, mencakup *coaching*, *counseling* dan umpanbalik yang berkesinambungan serta memberikan penghargaan atas kinerja personil (Jacob, 2013) hal itulah yang dilakukan Polres Kuningan.

Agar kinerja personil dilapangan sesuai dengan harapan maka manajemen Polres Kuningan terutama Kapolres perlu memberikan perhatian pada proses penetapan Sasaran Kinerja secara individu sebagaimana manajemen mengerahkan pemikiran, waktu dan biaya untuk merumuskan sasaran jangka pendek, jangka sedang dan jangka panjang. Menurut (Jacob, 2013) :

1. merupakan alat perusahaan untuk mengendalikan kinerja individu
2. menjadi tolak ukur keberhasilan pencapaian kinerja
3. menjadi aktivitas *coaching* antara atasan dan bawahan
4. menjadi Dasar pembuatan alat ukur
5. menjadi Dasar pemberian imbalan dan promosi jabatan

Kapolres Kabupaten Kuningan juga telah menetapkan ukuran target kunjungan yang dinamakan program *door to door* personil Polri ke rumah-rumah warga yang disebut kegiatan sambang warga. Sasaran target kinerja personil Polres Kuningan telah memenuhi kriteria SMART yaitu :

- S : *Spesific*, kegiatan telah di definisikan sesuai UU dan Perkap Kapolri.
- M : *Measurable*, target dapat diukur dengan minimal kegiatan yang dilakukan
- R : *Relevant*, target yang ditetapkan harus relevant dengan kinerja yang akan diukur
- T : *Timely*, target memiliki batasan waktu yang jelas (Jacob, 2013).

Adanya program pencatatan kegiatan anggota secara online tentunya tetap harus dievaluasi, hasil dari evaluasi para personil dan pimpinan program SIGIAT sangat baik diharapkan akan bisa digunakan sampai kepemimpinan berikutnya. Kedua kondisi keberadaan koneksi jaringan internet menjadi kendala bagi daerah rural ini tentu saja menjadi penghambat dan tidak akan bisa masuk ranking terbaik dikarenakan sulitnya mengirimkan laporan, kedepan diharapkan Polres bisa memasang infrastuktur secara mandiri dengan memasang *tower triangle* sebagai penghantar koneksi data ke polsek-polsek tertentu. Ketiga aplikasi harus bisa disempurnakan untuk menghindari personil yang mengirimkan beberapa laporan dan foto yang sama salah satunya dengan mendeteksi metada foto sehingga file foto bisa terbaca dan tidak bisa kembali di upload. Keempat perlunya klasifikasi laporan yang membedakan laporan normal, atau biasa, laporan penting atau gawat dan laporan sangat penting atau luar biasa, sehingga bisa terdeteksi dalam satu bulan berapa banyak kejadian biasa, gawat dan luar biasa.

DAFTAR PUSTAKA

Gintings, A. (2011). *Esensi Praktis Manajemen*

oleh Personil Polri untuk sambang sebanyak 2 kunjungan.

- A : *Attainable*, dengan target yang telah di tentukan dan disepakati sangat memungkinkan untuk dilaksanakan oleh personil dilapangan.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa program pencatatan kegiatan secara online sebagai cara untuk meningkatkan kinerja kegiatan anggota Polri di Polres Kabupaten Kuningan merupakan jenis aktivitas motivasi pimpinan dan manajemen kinerja dimana tujuan kegiatan ini untuk membangun motivasi dan kinerja para personil dilapangan agar tercipta Polri yang Promoter. Terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan implementasi SIGIAT. Secara umum kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

Rekomendasi

Berdasarkan simpulan ada beberapa rekomendasi yang diajukan yaitu :

1. Memperbaiki dan menambah infrastuktur koneksi jaringan di daerah rural.
2. Menyempurnakan aplikasi agar data yang masuk lebih selektif dan tidak terdapat duplikasi data.
3. Menyempurnakan aplikasi agar laporan dibuat beberapa kategori, biasa, penting dan luarbiasa atau genting.
4. Agar bisa dilanjutkan oleh kepemimpinan selanjutnya sehingga kinerja anggota tetap terjaga dan data dapat tersimpan dengan aman.

Pendidikan dan Pelatihan. *Bandung: Humaniora*, 124–130.

Jacob, B. A. dan F. A. (2013). *Pedoman*

- Lengkap Profesional SDM Indonesia. PPM Manajemen.*
- Mangkunegara, A. A. A. P. (2000). *Manajemen sumber daya manusia perusahaan.* Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Republik Indonesia. Undang-undang nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia (2002). Jakarta: Sekertaris Negara.
- Republik Indonesia. Peraturan Kapolri nomor 23 Tahun 2010 tentang susunan organisasi dan tata kerja Polisi Republik Indonesia (2010). Jakarta: Mabes Polri.
- Rivai, V. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia.* Jakarta: Raja Grafindo.
- Suanda, B. (2016). *Advanced & Effective Project Management.* Jakarta: PT. PP Construction and Investment.
- Sugiyono, P. (2015). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods).* Bandung: Alfabeta.
- Tisnawati, Erni, S. (2013). *Pengantar Manajemen.* Bandung: Kencana.